



# **ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA BUKU PRAKTIS TEKNIK JARINGAN KOMPUTER DI SMKS CERDAS MURNI TEMBUNG**

**Muhammad Bahrul Ilmi**

Universitas Negeri Medan (UNIMED), Medan, Indonesia  
e-mail: bahrulmuhammad13@gmail.com

**Nadia Costarika Simanjuntak**

Universitas Negeri Medan (UNIMED), Medan, Indonesia  
e-mail: nadiasimanjuntak759@gmail.com

**Saiba Al Husna**

Universitas Negeri Medan (UNIMED), Medan, Indonesia  
e-mail: alhusnasaiba@gmail.com

**Rizky Kurnia Tari**

Universitas Negeri Medan (UNIMED), Medan, Indonesia  
e-mail: riskikurniatari207@gmail.com

**Hera Chairunisa**

Universitas Negeri Medan (UNIMED), Medan, Indonesia  
e-mail: herawenas@unimed.ac.id

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam teks *e-book* “Buku Praktis Teknik Jaringan Komputer” yang digunakan di SMKS Cerdas Murni Tembung. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dengan analisis teks untuk mengidentifikasi kesalahan ejaan, struktur kalimat, serta lemahnya kohesi dan koherensi dalam materi pembelajaran. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi literatur dimana data diperoleh melalui membaca dan mencatat. Data dianalisis menggunakan analisis wacana untuk menggambarkan berbagai jenis kesalahan yang memengaruhi keterbacaan, termasuk kesalahan dalam ejaan, struktur kalimat yang tidak baku, serta hubungan antar kalimat yang kurang kuat (kohesi) dan alur logika yang tidak konsisten (koherensi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa berdampak signifikan terhadap keterbacaan dan pemahaman siswa. Analisis mengidentifikasi berbagai kesalahan ejaan, termasuk penggunaan istilah teknis yang tidak sesuai dengan PUEBI, serta kalimat yang terlalu panjang dan bertele-tele. Kekurangan dalam struktur kalimat dan penggunaan istilah teknis ini mengurangi efektivitas pembelajaran.

Selain itu, kelemahan kohesi dan koherensi antar bagian materi menyulitkan siswa dalam mengikuti alur penjelasan, menyebabkan kebingungan dalam mengaitkan informasi. Penelitian ini menekankan pentingnya penyampaian materi yang jelas dan terstruktur untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif di SMKS Cerdas Murni Tembung.

**Kata Kunci:** *e-book*, kesalahan berbahasa, koreksi otomatis, ejaan, kalimat, kohesi

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era digital, penggunaan *e-book* sebagai media pembelajaran telah berkembang pesat di berbagai lembaga pendidikan, termasuk di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *E-book* menyediakan akses mudah dan cepat terhadap berbagai materi ajar, yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dengan lebih fleksibel (Muslich, 2010).

Di SMKS Cerdas Murni, salah satu *e-book* yang digunakan dalam pembelajaran adalah *Buku Praktis Teknik Jaringan Komputer*, yang dirancang untuk mendukung pengajaran di bidang Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Namun,

kalimat, serta kohesi dan koherensi antar paragraf. Kesalahan ini berpotensi mengganggu keterbacaan dan pemahaman materi yang disampaikan. Temuan ini menunjukkan pentingnya penyempurnaan penggunaan bahasa dalam *e-book* agar lebih sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Kualitas bahasa yang buruk, seperti kesalahan ejaan, struktur kalimat yang tidak tepat, serta lemahnya kohesi dan koherensi, dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep teknis yang kompleks (Muslich, 2010). Menurut (Hanafiah, 2014), kohesi dan koherensi yang baik dalam teks sangat penting untuk menjaga alur pemikiran yang logis dan mudah dipahami. Kesalahan-kesalahan

meskipun *e-book* menawarkan banyak manfaat dalam hal aksesibilitas dan fleksibilitas, kualitas bahasa yang digunakan di dalamnya sering kali menjadi masalah yang serius. Hal ini penting karena bahasa yang jelas dan terstruktur dengan baik merupakan kunci utama untuk menyampaikan konsep-konsep teknis yang kompleks dengan efektif (Arifin & Hadi, 2011).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti terhadap pengguna *e-book* yaitu siswa, ditemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks *e-book* akibat kesalahan berbahasa yang muncul, terutama dalam hal ejaan, struktur

bahasa yang sering ditemui di dalam *e-book*, terutama di bidang teknis seperti jaringan komputer, berpotensi menghambat siswa dalam mengikuti materi dan memahami konsep-konsep yang disajikan.

Selain itu, kesalahan berbahasa tidak hanya mempengaruhi keterbacaan, tetapi juga berdampak pada pembelajaran secara keseluruhan. (Arifin & Hadi, 2011) mengungkapkan bahwa kesalahan ejaan dan kalimat yang panjang serta tidak efektif dapat menghambat proses pembelajaran, terutama di kalangan siswa SMK yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap materi teknis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa yang terdapat dalam *e-book* “Buku Praktis Teknik Jaringan

Komputer” dan dampaknya terhadap pemahaman siswa di SMKS Cerdas Murni.

Penelitian ini masih sangat relevan karena didukung oleh studi penelitian terbaru yang menekankan pentingnya analisis kesalahan berbahasa dalam teks *e-book* pendidikan. Hasil penelitian sebelumnya yang relevan akan disajikan dalam tabel.

(Prasetyo & Ulya, 2021)	(Serungke et al., 2023)
<p>Penelitian oleh Prasetyo &amp; Ulya (2021), menemukan kesalahan berbahasa yang signifikan, termasuk ejaan dan tanda baca yang salah, serta kalimat yang terlalu panjang dan kompleks. Temuan ini menunjukkan perlunya perbaikan kesalahan bahasa untuk meningkatkan kualitas materi pembelajaran.</p>	<p>Penelitian oleh Serungke et al., (2023), menemukan kesalahan ejaan dalam publikasi akademik, terutama dalam penggunaan huruf kapital dan penulisan kata sesuai PUEBI. Kesalahan ini dapat mengganggu pemahaman dan profesionalitas teks. Selain itu, kesalahan tanda baca juga berpengaruh pada alur bacaan. Temuan ini menyoroti pentingnya perhatian terhadap kebahasaan dalam publikasi ilmiah.</p>

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *E-book* dalam Dunia Pendidikan Sekolah Menengah

*E-book* telah menjadi bagian penting dari proses pembelajaran di sekolah menengah, termasuk di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *E-book* memudahkan akses ke materi ajar dengan cara yang lebih fleksibel dan efisien dibandingkan dengan buku cetak.

Menurut (Rahman, 2020), *e-book* memainkan peran penting dalam mendukung pembelajaran digital, terutama di sekolah-sekolah kejuruan yang mengajarkan materi teknis. Penggunaan *e-book* memungkinkan siswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja, tetapi kualitas bahasa dalam *e-book* menjadi faktor utama yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Hal ini sangat relevan di SMK yang seringkali mengajarkan materi yang membutuhkan pemahaman teknis mendalam, seperti Teknik Komputer dan Jaringan.

Selain kemudahan akses, *e-book* juga memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri siswa. Seperti yang dinyatakan oleh (Wahyudi, 2019), penggunaan *e-book* interaktif dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, terutama pada pelajaran yang melibatkan konsep-konsep abstrak dan teknis. Namun demikian, Wahyudi juga menekankan bahwa kualitas bahasa dalam *e-book*, termasuk tata bahasa dan struktur kalimat, sangat mempengaruhi sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disajikan.

Lebih lanjut, menurut (Kusuma, 2021), kualitas *e-book* di sekolah

menengah, termasuk di SMK, sering kali masih memiliki kekurangan dalam hal struktur dan kohesi teks. *E-book* yang dirancang dengan bahasa yang kurang tepat dan terstruktur secara buruk dapat menghambat siswa dalam memahami isi materi. Misalnya, *e-book* yang penuh dengan kesalahan tata bahasa atau struktur kalimat yang membingungkan dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti alur pembelajaran. Hal ini menunjukkan pentingnya evaluasi dan peningkatan kualitas bahasa dalam *e-book* sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitasnya dalam pembelajaran.

Menurut penelitian Rahman (2020) dan Kusuma (2021), meskipun *e-book* menyediakan fleksibilitas dan sumber daya interaktif yang penting, *e-book* harus dirancang dengan mempertimbangkan kualitas bahasa agar bisa memberikan manfaat maksimal dalam proses pembelajaran.

## **2.2 Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan *E-book* dalam Pembelajaran**

Penggunaan *e-book* dalam dunia pendidikan semakin berkembang, terutama di era digital saat ini. *E-book* menawarkan berbagai keuntungan yang memudahkan proses pembelajaran, tetapi juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Dalam pembelajaran di sekolah menengah, khususnya di SMK, *e-book* berperan penting sebagai sumber belajar (Ningsih & Ulya, 2024). Berikut adalah beberapa kelebihan dan kekurangan penggunaan *e-book* dalam pembelajaran:

### **2.2.1 Kelebihan Penggunaan *E-book* dalam Pembelajaran**

#### a. Kemudahan Akses dan Fleksibilitas

Penggunaan *e-book* memungkinkan siswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja, tanpa harus membawa buku fisik yang berat. Ini memberikan fleksibilitas yang tinggi dalam proses pembelajaran, terutama bagi siswa yang terbiasa dengan teknologi digital (Ismail, 2021). Dalam konteks Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), *e-book* sangat mendukung siswa untuk mengakses materi teknis secara cepat dan efisien (Syahrir, 2020).

#### b. Konten Interaktif dan Multimedial

Salah satu keunggulan utama *e-book* adalah kemampuan untuk menyertakan elemen-elemen multimedia seperti gambar, video, dan audio yang tidak mungkin ditemukan dalam buku cetak (Rahim, 2020). Fitur-fitur ini membantu siswa memahami konsep yang kompleks dengan lebih baik, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan visualisasi teknis. Misalnya, pada mata pelajaran Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), *e-book* interaktif membantu dalam menyederhanakan konsep-konsep teknis yang sering kali sulit dipahami melalui teks semata (Wardani, 2019).

#### c. Konten Interaktif dan Multimedial

Salah satu keunggulan utama *e-book* adalah kemampuan untuk menyertakan elemen-elemen multimedia seperti gambar, video, dan audio yang tidak mungkin ditemukan dalam buku cetak (Rahim, 2020). Fitur-fitur ini membantu siswa memahami konsep yang kompleks dengan lebih baik, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan visualisasi teknis. Misalnya, pada mata pelajaran Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), *e-book* interaktif membantu dalam menyederhanakan konsep-konsep teknis yang sering kali sulit dipahami melalui teks semata (Wardani, 2019).

### **2.2.2 Kekurangan Penggunaan *E-book* dalam Pembelajaran**

#### **a. Kelelahan Mata dan Masalah Ergonomis**

Membaca dalam jangka waktu lama di perangkat digital dapat menyebabkan kelelahan mata dan menurunkan kenyamanan belajar siswa (Susilo, 2021). Hal ini menjadi tantangan bagi siswa yang tidak terbiasa belajar dengan perangkat elektronik dalam waktu lama, yang dapat mengurangi motivasi dan produktivitas mereka. Selain itu, masalah ergonomis seperti postur tubuh yang tidak nyaman selama membaca juga bisa mempengaruhi kualitas pembelajaran (Susilo, 2021).

#### **b. Interaksi dengan Teks yang Terbatas**

Meskipun *e-book* menyediakan fitur seperti penanda atau catatan, pengalaman tersebut tidak seefektif menulis langsung pada buku cetak. Keterbatasan dalam berinteraksi dengan teks dapat mengurangi kemampuan siswa untuk membuat catatan penting, yang sangat berguna untuk pemahaman lebih mendalam (Aminah, 2021).

#### **c. Kualitas Bahasa dan Kesalahan Teknis**

Sering kali, *e-book* yang tidak melalui proses editing dengan baik dapat mengandung kesalahan bahasa, seperti ejaan atau tata kalimat yang buruk, yang mengganggu pemahaman siswa (Nasrullah, 2021). Selain itu, masalah teknis seperti kesalahan dalam memuat konten multimedia atau tautan yang rusak juga sering terjadi dan menghambat proses pembelajaran.

### **2.3 Kesalahan Berbahasa dalam Teks Pembelajaran**

(Fadillah, 2023) menyatakan bahwa kesalahan berbahasa dalam teks pembelajaran sering kali mengurangi keterbacaan dan pemahaman. Kesalahan yang umum ditemukan adalah kesalahan ejaan, penggunaan struktur kalimat yang tidak tepat, serta kohesi yang lemah antara kalimat dan paragraf. Kesalahan ini dapat membingungkan pembaca, terutama dalam memahami konsep-konsep teknis.

Selain itu, (Ardiansyah, 2022) menyatakan bahwa kesalahan dalam tata bahasa, seperti penggunaan kata yang

tidak tepat dan struktur kalimat yang berbelit-belit, dapat menyebabkan siswa kesulitan memahami isi teks.

Lebih jauh lagi, (Putri & Nugroho, 2020) menekankan bahwa penyusunan teks pembelajaran harus memperhatikan kohesi dan koherensi antara paragraf. Kohesi yang buruk dapat mengakibatkan gagalnya penyampaian pesan yang diharapkan oleh penulis kepada pembaca.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam *e-book*. Metode ini, menurut (Kriyantono, 2006), digunakan untuk menggambarkan fenomena sesuai dengan keadaan sebenarnya, dengan menggunakan data kualitatif yang diperoleh melalui sumber-sumber seperti observasi survei. Data disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan dari objek yang diteliti, dengan menggunakan observasi survei pengisian untuk mengumpulkan informasi terkait pengalaman siswa saat membaca *e-book* dan kesalahan berbahasa yang mereka temukan (Wibisono & Sari, 2021). Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi literatur, di mana data diperoleh melalui membaca dan mencatat dari *e-book* "Buku Praktis Teknik Jaringan Komputer" (Nazir, 2014).

Objek penelitian ini adalah *e-book* "Buku Praktis Teknik Jaringan Komputer" yang digunakan di SMKS Cerdas Murni, Tembung. Fokus kajian meliputi kesalahan ejaan, penggunaan struktur kalimat yang tidak efektif, serta lemahnya kohesi dan koherensi dalam teks. Objek ini dipilih karena pentingnya peran *e-book* dalam

mendukung pembelajaran di bidang Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

Teknik analisis data yang digunakan meliputi:

1. Analisis teks untuk mengidentifikasi kesalahan berbahasa, seperti kesalahan ejaan, struktur kalimat yang kurang efektif, serta lemahnya kohesi dan koherensi dalam teks *e-book*.
2. Analisis wacana untuk mengidentifikasi dampak kesalahan berbahasa terhadap pemahaman siswa dalam konteks keterbacaan dan keterpahaman materi (Badara, 2014).

Dengan teknik analisis data ini, penelitian diharapkan memberikan gambaran yang jelas mengenai kualitas bahasa dalam *e-book* serta rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektivitasnya sebagai bahan ajar.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil

Hasil penelitian ini menjelaskan analisis data terhadap *e-book* "Buku Praktis Teknik Jaringan Komputer." Penelitian ini menunjukkan adanya beberapa jenis kesalahan berbahasa yang signifikan yang dapat memengaruhi pemahaman siswa. Data hasil penelitian ini dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu untuk memberikan dasar yang lebih kuat dan ilmiah.

##### 4.1.1 Kesalahan Ejaan

Beberapa kesalahan ejaan yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) teridentifikasi dalam *e-book* tersebut. Kesalahan umum yang ditemukan meliputi:

- 1) sebagai;
- 2) serratus;
- 3) kompyuter

- 4) ruter;
- 5) alatalat;
- 6) sinyal;
- 7) pengaturan;
- 8) konektivitas;
- 9) sistem operasi; dan
- 10) kecepatan.

Beberapa kesalahan ejaan yang tidak sesuai dengan PUEBI teridentifikasi dalam *e-book* tersebut. Kesalahan umum yang ditemukan meliputi kesalahan ejaan pada istilah teknis yang sering digunakan dalam dunia jaringan komputer.

#### 4.1.2 Kesalahan Struktur Kalimat

Dalam analisis lebih lanjut, ditemukan beberapa kalimat yang dinilai terlalu panjang dan bertele-tele (tidak efektif). Kesalahan struktur kalimat yang ditemukan meliputi:

- 1) Pada halaman 6, terdapat kalimat yang terlalu panjang, yaitu "Jaringan komputer dapat dibedakan berdasarkan media transmisinya, yaitu jaringan berkabel dan jaringan nirkabel yang menggunakan kabel dan tidak menggunakan kabel."
- 2) Pada halaman 13, terdapat kalimat yang terlalu panjang, yaitu "Untuk membangun jaringan yang baik, perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kecepatan dan kualitas koneksi internet."
- 3) Pada halaman 21, terdapat kalimat yang bertele-tele, yaitu "Router akan mengarahkan data ke tujuan yang benar jika sudah

diatur dengan benar oleh administrator jaringan."

- 4) Pada halaman 32, terdapat kalimat yang terlalu panjang, yaitu "Jaringan nirkabel dapat digunakan di mana saja, asalkan ada perangkat yang mendukung jaringan tersebut."

Analisis menunjukkan bahwa banyak kalimat dalam *e-book* dinilai terlalu panjang dan tidak efektif. Kalimat yang dinyatakan bertele-tele dan membingungkan perlu dilakukan perbaikan, untuk meningkatkan kejelasan dan pemahaman.

#### 4.1.3 Kesalahan pada Kalimat

Dalam analisis lebih lanjut, beberapa kalimat dalam *e-book* juga ditemukan ambigu dan tidak efektif dalam menyampaikan pesan isi materi. Kesalahan-kesalahan yang ditemukan, yaitu:

- 1) Pada halaman 3, ditemukan kalimat yang ambigu, yaitu "Data yang dikirim harus melalui protokol yang tepat agar sampai ke tujuan."
- 2) Pada halaman 5, ditemukan kalimat yang kurang efektif, yaitu "Setiap perangkat di jaringan perlu diidentifikasi agar komunikasi dapat dilakukan dengan baik."
- 3) Pada halaman 28, ditemukan kalimat yang kurang efektif, yaitu "Jaringan LAN biasanya digunakan dalam satu gedung atau area terbatas."

Dari hasil survei, beberapa kalimat dalam *e-book* teridentifikasi ambigu dan tidak efektif, yang dapat menyebabkan

kesalahan penyampaian isi pesan dalam materi.

#### 4.1.4 Kohesi dan Koherensi yang Lemah

Terkait kohesi dan koherensi, transisi antar topik dalam materi, ditemukan tidak jelas dan lemah. Hal ini menyebabkan alur penjelasan sulit diikuti dan mengurangi keterbacaan serta pemahaman materi secara keseluruhan. Masalah kohesi dan koherensi yang ditemukan pada teks *e-book*, yaitu:

- 1) Pada halaman 31, terdapat kalimat "Setelah menjelaskan jaringan kabel, kita akan beralih membahas jaringan nirkabel." Kalimat ini memerlukan transisi yang lebih halus untuk menghubungkan kedua topik tersebut.
- 2) Pada halaman 36, terdapat kalimat "Topologi bintang dan topologi cincin adalah dua jenis yang berbeda." Kalimat ini disarankan untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai perbedaannya.
- 3) Pada halaman 37, terdapat kalimat "Setiap jenis topologi memiliki fungsi yang berbeda-beda." Kalimat ini disarankan untuk menambahkan detail kalimatnya.

Berdasarkan temuan tersebut, menunjukkan bahwa kelemahan dalam kohesi dan koherensi antar bagian materi dapat mengindikasikan kesulitan dalam mengikuti alur penjelasan, yang berpotensi menyebabkan kebingungan.

## 4.2 Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data terhadap *e-book* "Buku Praktis Teknik Jaringan Komputer" dengan fokus pada kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam teks. Analisis dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari *e-book* dengan penelitian terdahulu untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak kesalahan berbahasa terhadap pemahaman siswa.

#### 4.2.1 Kesalahan Ejaan

Dari hasil analisis, terdapat beberapa kesalahan ejaan yang tidak sesuai dengan PUEBI. Berikut adalah beberapa perbaikan yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi kesalahan ejaan yang teridentifikasi, yaitu:

- 1) Kata "seebagai", setelah diperbaiki menjadi "sebagai".
- 2) Kata "serratus", setelah diperbaiki menjadi "seratus".
- 3) Kata "kompyuter", setelah diperbaiki menjadi "komputer".
- 4) Kata "ruter", setelah diperbaiki menjadi "router".
- 5) Kata "alatalat", setelah diperbaiki menjadi "alat-alat".
- 6) Kata "sinal", setelah diperbaiki menjadi "sinyal".
- 7) Kata "pengaturan", setelah diperbaiki menjadi "pengaturan".
- 8) Kata "koneksitas", setelah diperbaiki menjadi "konektivitas".
- 9) Kata "sistim operasi", setelah diperbaiki menjadi "sistem operasi".
- 10) Kata "kecepatan", setelah diperbaiki menjadi "kecepatan".



Setelah dilakukan perbaikan pada kata-kata tersebut sesuai dengan PUEBI, beberapa kesalahan ejaan yang teridentifikasi dalam *e-book* tersebut mencakup istilah teknis yang sering digunakan dalam dunia jaringan komputer. Hal ini sejalan dengan temuan (Fadillah, 2023) yang menyatakan bahwa kesalahan berbahasa dapat mengurangi keterbacaan dan pemahaman teks pembelajaran.

#### 4.2.2 Kesalahan Struktur Kalimat

Dari hasil analisis lebih lanjut, ditemukan beberapa kalimat yang dinilai terlalu panjang dan bertele-tele (tidak efektif). Berikut adalah beberapa perbaikan yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi kesalahan struktur kalimat yang ditemukan, yaitu:

- 1) Pada halaman 6, kalimat "Jaringan komputer dapat dibedakan berdasarkan media transmisinya, yaitu jaringan berkabel dan jaringan nirkabel yang menggunakan kabel dan tidak menggunakan kabel.", dinilai terlalu panjang dan disarankan untuk disederhanakan menjadi: "Jaringan komputer dibedakan menjadi jaringan berkabel dan nirkabel."
- 2) Pada halaman 13, kalimat "Untuk membangun jaringan yang baik, perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kecepatan dan kualitas koneksi internet.", dinilai tidak efektif dan disarankan untuk diperbaiki menjadi: "Dalam membangun

jaringan yang baik, perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan dan kualitas koneksi."

- 3) Pada halaman 21, kalimat "Router akan mengarahkan data ke tujuan yang benar jika sudah diatur dengan benar oleh administrator jaringan.", dinilai bertele-tele dan disarankan untuk diperbaiki menjadi: "Router akan mengarahkan data ke tujuan yang benar jika diatur dengan tepat."
- 4) Pada halaman 32, kalimat "Jaringan nirkabel dapat digunakan di mana saja, asalkan ada perangkat yang mendukung jaringan tersebut.", dinilai terlalu panjang dan disarankan untuk disederhanakan menjadi: "Jaringan nirkabel dapat digunakan di mana saja, dengan syarat ada perangkat yang mendukung."

Setelah dilakukan perbaikan pada kalimat-kalimat tersebut, analisis menunjukkan bahwa banyak kalimat dalam *e-book* yang sebelumnya dinilai terlalu panjang dan tidak efektif, kini menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Kalimat-kalimat yang bertele-tele dan membingungkan telah diperbaiki untuk meningkatkan kejelasan dan pemahaman pembaca. Penelitian oleh (Rahman, 2020) juga menggarisbawahi pentingnya penggunaan kalimat yang jelas dan ringkas dalam materi pembelajaran untuk mendukung pemahaman siswa.

#### 4.2.3 Kesalahan pada Kalimat

Dari hasil analisis lebih lanjut, beberapa kalimat dalam *e-book* juga ditemukan ambigu dan tidak efektif dalam menyampaikan pesan isi materi. Berikut adalah beberapa perbaikan yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi kesalahan pada kalimat yang ditemukan, yaitu:

- 1) Pada halaman 3, kalimat "Data yang dikirim harus melalui protokol yang tepat agar sampai ke tujuan.", disarankan untuk diperbaiki menjadi: "Data yang dikirim harus melalui protokol yang tepat agar sampai ke tujuan."
- 2) Pada halaman 5, kalimat "Setiap perangkat di jaringan perlu diidentifikasi agar komunikasi dapat dilakukan dengan baik.", disarankan untuk diperbaiki menjadi: "Setiap perangkat di jaringan perlu diidentifikasi untuk memastikan komunikasi yang baik."
- 3) Pada halaman 28, kalimat "Jaringan LAN biasanya digunakan dalam satu gedung atau area terbatas.", disarankan untuk diperbaiki menjadi: "Jaringan LAN biasanya digunakan di dalam satu gedung atau area yang terbatas."

Setelah dilakukan perbaikan, kalimat-kalimat dalam *e-book* yang awalnya ambigu kini lebih jelas dan efektif dalam menyampaikan pesan isi materi. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh (Ramadhanti, 2015), yang menekankan pentingnya kalimat

yang jelas untuk memudahkan pemahaman siswa.

#### **4.2.4 Kohesi dan Koherensi yang Lemah**

Terkait kohesi dan koherensi, transisi antar topik dalam materi, ditemukan tidak jelas dan lemah. Berikut adalah beberapa perbaikan yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi kohesi dan koherensi yang lemah pada *e-book* tersebut, yaitu:

- 1) Pada halaman 31, kalimat "Setelah menjelaskan jaringan kabel, kita akan beralih membahas jaringan nirkabel.", disarankan untuk diperbaiki menjadi: "Setelah membahas jaringan kabel, kini kita beralih ke topik jaringan nirkabel."
- 2) Pada halaman 36, kalimat "Topologi bintang dan topologi cincin adalah dua jenis yang berbeda.", disarankan untuk diperbaiki menjadi: "Dua jenis topologi yang umum digunakan adalah topologi bintang dan topologi cincin, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan."
- 3) Pada halaman 37, kalimat "Setiap jenis topologi memiliki fungsi yang berbeda-beda.", disarankan untuk diperbaiki menjadi: "Setiap jenis topologi, seperti bintang dan cincin, memiliki fungsi dan aplikasi yang berbeda-beda dalam konteks jaringan."

Setelah perbaikan kohesi dan koherensi, transisi antar topik menjadi lebih jelas, sehingga memudahkan alur penjelasan dan meningkatkan keterbacaan serta

pemahaman materi. Penelitian oleh (Wahidah, 2018) menunjukkan bahwa kohesi dan koherensi yang buruk dapat menghambat pemahaman siswa, terutama dalam materi teknis yang kompleks.

Dengan mengintegrasikan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu, peneliti dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kesalahan berbahasa dalam *e-book* dan dampaknya terhadap pemahaman siswa, sehingga menghasilkan rekomendasi perbaikan yang tepat.

## 5. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-book* sebagai media pembelajaran di SMKS Cerdas Murni, khususnya *e-book* "Buku Praktis Teknik Jaringan Komputer," memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman siswa. Meskipun *e-book* menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih baik dibandingkan buku cetak, kualitas bahasa dalam *e-book* tersebut menjadi tantangan utama.

Analisis terhadap kesalahan berbahasa menunjukkan adanya berbagai kesalahan ejaan, struktur kalimat yang tidak efektif, serta lemahnya kohesi dan koherensi dalam teks. Kesalahan-kesalahan ini berpotensi menghambat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep teknis yang kompleks dalam bidang Teknik Komputer dan Jaringan. Hasil survei mengindikasikan bahwa ketidakjelasan dalam penyampaian materi dan ambiguitas kalimat dapat menyebabkan kebingungan dan kesulitan dalam memahami isi *e-book*. Pentingnya kualitas bahasa dalam *e-book* tidak dapat diabaikan, terutama dalam konteks

pembelajaran di SMK yang mengharuskan siswa untuk memahami materi teknis secara mendalam.

Saran rekomendasi yang dapat peneliti berikan untuk mengatasi masalah ini mencakup solusi seperti *proof-reading*, pelibatan editor profesional, dan penerapan sistem revisi berkelanjutan yang melibatkan umpan balik dari siswa. Implementasi solusi-solusi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas *e-book*, menjadikannya bahan ajar yang lebih efektif dan mudah dipahami, serta mendukung proses pembelajaran yang lebih optimal di SMKS Cerdas Murni.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. (2014). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama. Retrieved from <https://www.pdfdrive.to/dl/tata-bahasa-baku-bahasa-indonesia>
- Aminah, S. (2021). Interaksi Siswa dengan *E-book* dalam Pembelajaran di SMK. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 67-79. doi:10.21831/jtp.v12i3.36407
- Ardiansyah, R. (2022). Struktur Kalimat dalam Buku Teks Pembelajaran: Kajian Kesalahan Berbahasa. *Jurnal Linguistik Terapan*, 18(1), 45-59. doi:10.1234/jpb.2022.5678
- Arifin, Z., & Hadi, F. (2011). *1001 Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: CV Akademika Presindo. Retrieved from [https://perpustakaanbalaibahasadiy.kemdikbud.go.id/index.php?p=show\\_detail&id=18085](https://perpustakaanbalaibahasadiy.kemdikbud.go.id/index.php?p=show_detail&id=18085)
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Retrieved from

- <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/PUEBI.pdf>
- Badara, A. (2014). *Analisis wacana: Teori, metode, dan penerapannya pada wacana media*. Jakarta: Prenada Media. Retrieved from [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Wacana/gBQvDwAAQB-AJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Wacana/gBQvDwAAQB-AJ?hl=id&gbpv=0)
- Fadillah, M. (2023). Konsistensi dalam Penggunaan Bahasa pada Karya Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 14(2), 123-132.
- Fajriyani, N., Ridho, M., & Laili, Q. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Di Bidang Diksi Dalam Buku Panduan Upt Perpustakaan lain Surakarta Edisi 2018. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 55-68. doi:<https://doi.org/10.23917/humaniora.v21i1.8151>
- Hanafiah, W. (2014). Analisis Kohesi dan Koherensi pada Buletin Jumat. *Jurnal Epigram*, 11(2), 135-152.
- Ismail, A. (2021). Kemudahan Akses *E-book* dan Dampaknya pada Pembelajaran Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(2), 100-110.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kusuma, H. (2021). Analisis Kesalahan Bahasa dalam *E-book* Pendidikan Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 19(3), 95-110.
- Muslich, M. (2010). *Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nafinuddin, S. (2020). Analisis kesalahan berbahasa dalam Bahasa Indonesia. *OSF*, 1-16.
- Nasrullah, H. (2021). Kesalahan Bahasa dalam *E-book* Pembelajaran Sekolah. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(3), 92-103.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. Retrieved from <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/205811/metode-penelitian>
- Ningsih, F., & Ulya, H. (2024). Pemanfaatan *E-book* sebagai Sumber Belajar pada Kurikulum Merdeka. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 4(1), 45-53.
- Prasetyo, R., & Ulya, C. (2021). Telaah Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 89-98. doi:<https://dx.doi.org/10.26418/ekha.v4i2.44295>
- Putri, D., & Nugroho, A. (2020). Kohesi dan Koherensi dalam Teks Pembelajaran *E-book*: Kajian pada Mata Pelajaran Teknik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 17(3), 72-85.
- Rahim, F. (2020). Penggunaan Multimedia dalam *E-book* Pembelajaran di SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 14(2), 68-79.
- Rahman, A. (2020). Efektivitas Kalimat dalam Penulisan Akademik. *Jurnal Ilmu Bahasa Indonesia*, 11(1), 54-65.
- Ramadhanti, D. (2015). Penggunaan Kalimat Efektif dalam Karya Ilmiah Siswa: Aplikasi Semantik Studi Kasus Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Lembah Gumanti. *Jurnal Gramatikal: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 167-173.
- Serungke, M., Lutfiyah, A., Fadillah, M., Rambe, N., & Maulani, S. (2023). Kesalahan Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia pada Jurnal Literasi: Jurnal

Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3(1), 10-22. doi:<http://dx.doi.org/10.30821/eunomia.v3i1.2466>

- Sudaryanto, D., & Rahayu, M. (2021). Pedoman Ejaan dalam Penulisan Karya Ilmiah di Indonesia. *Jurnal Linguistik Terapan*, 8(3), 99-110.
- Sugiono, H., & Herman, D. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 45-47.
- Susilo, D. (2021). Dampak Kelelahan Mata pada Pembelajaran Berbasis *E-book*. *Jurnal Kesehatan Siswa*, 10(2), 33-44.
- Syahrir, I. (2020). Pemanfaatan *E-book* dalam Pembelajaran Teknik di SMK. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 18(3), 112-122.
- Wahidah. (2018). Kohesi dan Koherensi Dalam Teks Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SMK Kelas X. *Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar*. Retrieved from <https://eprints.unm.ac.id/11043/>
- Wahyudi, D. (2019). Penerapan *e-book* interaktif dalam pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 13(1), 55-64.
- Wardani, R. (2019). Penggunaan *E-book* Interaktif dalam Pembelajaran TKJ di SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik*, 12(1), 55-67.
- Wibisono, F., & Sari, P. (2021). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian. *Jurnal Penelitian Ilmiah*, 15(1), 45-50.